

ABSTRAK

KORELASI ANTARA TINGGI BADAN IBU DENGAN BERAT BADAN BAYI LAHIR ATERM

Mikael Yovianus Susilo, 2004 : Pembimbing I : Daniel S.Wibowo, dr., MSc.
Pembimbing II : Iwan Mulyadi, dr.

Selama pertumbuhan janin di dalam rahim, luas rongga perut ibu dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Tinggi badan ibu dapat berperan dalam menentukan berat badan bayi ketika lahir. Ibu yang pendek mempunyai ukuran rongga perut yang relatif kecil, keadaan ini diperkirakan akan mempengaruhi berat badan bayi yang akan lahir.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari korelasi sebab akibat dari tinggi badan ibu dengan berat badan bayi yang lahir aterm.

Penelitian ini merupakan studi observasi yang bersifat non-eksperimental dengan menggunakan metode *cross sectional* pola analitik. Pengambilan data berdasarkan jumlah kedatangan pasien pada saat penelitian (*whole sample*). Ibu yang melahirkan diukur tinggi badannya dan berat badan bayi ditimbang segera setelah lahir. Data yang terkumpul diolah secara statistik dengan menggunakan program komputer SPSS 11.0 untuk memperoleh nilai statistik deskriptif, korelasi Pearson dan nilai regresi.

Pada penelitian ini data tinggi badan ibu berkisar antara 139,5 – 160 cm dengan mean 153,03 dan SD 4,99. Berat badan bayi berkisar antara 2500 – 3800 g dengan mean 3044,54 dan SD 310,57. Pada uji korelasi dari Pearson pada level 0,01 dan regresi secara statistik, dengan menggunakan program SPSS 11.0, diperoleh hasil data yang kurang signifikan dengan nilai korelasi 0,116 dan korelasi yang kurang dengan nilai regresi 0,214.

Dari hasil pengolahan data pada penelitian ini, korelasi antara tinggi badan ibu dan berat badan bayi memiliki data yang kurang signifikan dan memiliki korelasi yang kurang.

Saran untuk penelitian ini adalah dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan data tinggi badan ibu hamil yang lebih variatif lagi sehingga dapat diperoleh korelasi yang lebih signifikan.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN MOTHER'S HEIGHT WITH BABY'S BIRTH WEIGHT AT TERM

Mikael Yovianus Susilo, 2004 : Supervisor I : Daniel S. Wibowo, dr., MSc.
Supervisor II : Iwan Mulyadi, dr.

During the growth of the fetus inside the uterine, the space of mother's abdomen can affect the fetus growth. The mother's height determines the birth weight of a baby. A shorter mother has relative smaller space of abdomen, its supposed could be effected the baby birth weight.

The purpose of this research is to look a correlation between mother's heights with baby's birth weight at term.

This research is an observational study with non-experimental characteristic by using a cross sectional analytic pattern method. Samples were obtained based on the arrival of patients when the experiment occur (whole sample). Mother's height will be measured and the babies weight will be count after born. Samples that were obtained will be statistically process by using SPSS version 11.0 program to get statistic descriptive value, Pearson correlation value and regression value.

The mother heights that were acquired between 139,5-160 cm with mean 153,03 and SD 4,99. The baby's birth weights that were acquired between 2500-3800 g with mean 3044,54 and SD 310,57. At correlation test from Pearson at level 0,01 and regression statistic by using SPSS version 11.0 program, the results for the samples have less significant value with correlation value was 0,116 and less correlation with regression value was 0,214.

At this research, the correlation between mother's heights with baby's birth weight at term has less meaningful data and less correlation value.

Recommendation for this research is that we need further experiment with more varieties of the mother's height so then we can get more significant value.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	1
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran	2
1.6. Metodologi	2
1.7. Lokasi dan Waktu	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi Alat Kandungan	4
2.2. Fisiologi Alat Kandungan	6
2.3. Fisiologi Haid	6
2.4. Proses Terjadinya Kehamilan	8
2.5. Pertumbuhan Janin Intrauterin	10
2.5.1. Fase Embrio	10
2.5.2. Fase Fetal	11
2.6. Pertumbuhan Uterus Selama Kehamilan	13
2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Janin	14
2.7.1. Faktor Plasenta	14
2.7.2. Faktor Janin	14
2.7.2.1. Jenis Kelamin	14
2.7.2.2. Kelainan Kongenital	14
2.7.2.3. Infeksi Janin	15
2.7.3. Faktor Ibu	15
2.7.3.1. Ras	15
2.7.3.2. Paritas	15
2.7.3.3. Sosial Ekonomi	15
2.7.3.4. Agen Teratogenik	16
2.7.3.5. Penyakit	16
2.7.3.6. Nutrisi	17
2.7.3.7. Kebiasaan	17
2.7.3.8. Tinggi Badan Ibu	17

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Pengolahan Data	21
4.2. Pembahasan Data	22
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	26
RIWAYAT HIDUP	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Efek sosial ekonomi dan tinggi badan ibu terhadap berat badan bayi pada ibu-ibu dengan kehamilan pertama	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	26
Lampiran 2. Data Tinggi badan Ibu dan Berat Badan Bayi	27
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Statistik antara Tinggi Badan Ibu dengan Berat Badan Bayi Lahir Aterm menggunakan Program Statistik komputer SPSS (Statistical Packages for Social Scientist) Ver. 11.0	28